



Judul : Terbang Cukup Pakai Antigen : Sip, Pariwisata Bali Bisa Bangkit Lagi
Tanggal : Kamis, 04 November 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Terbang Cukup Pakai Antigen Sip, Pariwisata Bali Bisa Bangkit Lagi

ANGGOTA Komisi VI DPR I Nyoman Parta mengapresiasi kebijakan pemerintah memperlonggar syarat bepergian melalui pesawat udara. Para penumpang kini tidak wajib menggunakan tes PCR sebagai syarat penerbangan, tetapi cukup tes antigen seperti yang berlaku di luar Pulau Jawa-Bali.

“Keadilan dan kesejahteraan tidak jatuh tiba-tiba dari langit, semua harus diperjuangkan. Saya sangat mengapresiasi kebijakan pemerintah yang diumumkan oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK),” tegas Parta dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, kemarin.

Parta menegaskan, tes swab *Polymerase Chain Reaction* (PCR) sebagai persyaratan masuk maupun keluar Bali melalui perjalanan udara atau lewat Bandara Ngurah Rai sangat memberatkan. Makanya, dia lantang mendesak pemerintah segera merevisi kebijakan tersebut. Apalagi, Bali saat ini sudah berada di level 2 kasus Covid-19.

Politisi PDIP ini bilang, adanya perubahan kebijakan aturan penerbangan Jawa-Bali itu sangat menggembirakan. Dengan kebijakan tersebut, dia yakin pariwisata bisa segera

bangkit. “Kebijakan ini memang dinanti dan saya berharap pariwisata Bali segera bangkit,” harapnya.

Ditambahkan dia, dibukanya keran pariwisata di Bali pada 14 Oktober lalu menyebabkan adanya peningkatan kedatangan wisatawan ke Pulau Dewata.

“Ini terlihat dari kenaikan kedatangan wisatawan domestik setiap hari di Bandara Internasional Gusti Ngurah Rai yang setiap harinya naik cukup signifikan,” pungkas politisi asal Bali ini.

Sebelumnya, Menko PMK Muhamdijir Effendy mengumumkan adanya perubahan syarat penerbangan bagi penumpang pesawat tujuan Jawa-Bali. Masyarakat tidak lagi diwajibkan menunjukkan hasil negatif tes PCR sebagai syarat perjalanan. Para penumpang pesawat kini cukup menunjukkan hasil negatif tes Antigen.

“Untuk wilayah Jawa dan Bali, perjalanan udara tidak lagi mengharuskan menggunakan tes PCR tetapi cukup menggunakan tes Antigen,” terang Muhamdijir dalam konfrensi pers secara virtual usai rapat koordinasi evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) PPKM di Jakarta, Senin (1/11). ■ KAL